

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu perangkat teknologi yang mampu memberikan kemudahan untuk membuat, mengubah, menyimpan atau menyebarkan informasi terhadap satu sama lain [1]. Banyak perusahaan yang sudah menerapkan teknologi informasi ke dalam proses bisnisnya. Salah satu contoh teknologi informasi yang dapat mengatur proses bisnis adalah ERP. ERP adalah perangkat lunak yang saling terintegrasi antara semua proses dan fungsi bisnis untuk memberikan tampilan lengkap dari satu arsitektur [2]. Biasanya perusahaan yang menggunakan ERP ke dalam proses bisnisnya adalah perusahaan yang sudah cukup besar.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang tergolong kecil, sehingga untuk melakukan proses bisnisnya belum menggunakan ERP. Saat ini UMKM menjadi bagian yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Karena UMKM menjadi salah satu penyelamat bagi perekonomian di Indonesia [3]. Perkembangan UMKM tumbuh dengan sangat pesat sehingga terdapat banyak sekali UMKM yang bergerak diberbagai bidang.

Warung kelontong merupakan salah satu contoh dari UMKM yang banyak didirikan saat ini. Menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki jumlah warung tradisional yang ada di Indonesia mencapai 3,6 juta [4]. Warung kelontong adalah sebuah usaha yang menjual kebutuhan sehari-hari, usaha dimiliki oleh pribadi, pemilik melayani secara langsung dan bertugas menjadi kasir [5]. Biasanya warung kelontong menjual berbagai macam jenis barang keperluan seperti beras, minyak, gula, kopi, dan barang barang lainnya.

Beberapa alasan para pelaku usaha mendirikan warung kelontong adalah :

- Warung kelontong banyak dicari
- Modal yang tidak besar
- Barang yang diperjual belikan mudah didapat

- Usaha dapat dilakukan disekitar rumah
- Usaha dapat dilakukan terus menerus

Seorang pelanggan baru saja hadir di warung kelontong untuk membeli sejumlah produk pembersih rumah serta stok dapur. Ternyata sebagian besar produk yang pelanggan cari tidak ada di rak maupun di gudang penyimpanan. Karena pelaku usaha tidak terbiasa untuk mencatat, lupa melakukan pemesanan, sehingga banyak stock yang habis tanpa disadari [6].

Hampir semua usaha UMKM bergantung pada stock barang. Karena permintaan barang tidak dapat diprediksi maka pelaku usaha meningkatkan stock barang yang dijualnya. Namun disisi lain, pelaku usaha harus melakukan perkiraan terhadap stock barang agar tidak terjadi penumpukan barang.[7].

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka akan dibuatkan sistem pencatatan untuk warung kelontong. Sistem pencatatan dibuat untuk membantu pemilik warung yang mengalami kesulitan dalam mengontrol jumlah stock barang karena tidak adanya pencatatan terhadap barang. Dengan adanya sistem pencatatan ini diharapkan dapat membantu pemilik warung kelontong dalam mengatasi masalah yang ada sehingga dapat mengontrol stock barang dan proses penjualan menjadi lancar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem dapat mencatat dan menyimpan data master stock, barang masuk, transaksi, stock opname, rekap laporan, rekap transaksi, pembelian terlaris dan pelanggan terbanyak pada warung kelontong ?
2. Bagaimana sistem dapat saling terhubung dengan data master stock, barang masuk, transaksi, stock opname, rekap laporan, rekap transaksi, pembelian terlaris dan pelanggan terbanyak pada warung kelontong ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk pembuatan sistem adalah sebagai berikut :

1. Sistem dibuat untuk warung kelontong agar dapat membantu proses pencatatan stock barang
2. Sistem pencatatan yang akan dibuat mencakup data master stock, barang masuk, transaksi, stock opname, rekap laporan, rekap transaksi, pembelian terlaris dan pelanggan terbanyak
3. Sistem yang dibuat berbasis web

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sistem pemodelan yang akan dibuat memiliki tujuan dan manfaat, di antaranya adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sistem pemodelan yang dibuat diharapkan mampu :

1. Menyediakan sistem untuk proses pencatatan pada warung kelontong.
2. Dapat memberikan informasi yang detail terkait stock barang yang tersedia pada warung kelontong.
3. Membantu warung kelontong mengetahui pendapatan dari penjualan barang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Sistem yang dibuat diharapkan dapat memberikan manfaat seperti :

1. Membantu pelaku usaha warung kelontong dalam melakukan pencatatan stock barang.
2. Membantu mengetahui stock barang yang ada di warung kelontong.
3. Membantu mengetahui *profit* pendapatan hasil dari penjualan barang.